

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang datanya diperoleh dari lapangan secara langsung. Metode penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.¹⁰³

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami makna sosial dan persepsi masyarakat terhadap fenomena istri sebagai pencari nafkah, bukan untuk menguji hipotesis kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah sosiologis-yuridis, dengan fokus pada perilaku hukum masyarakat dan persepsi keagamaan yang berkembang dimasyarakat, kemudian dianalisis menggunakan teori sosiologi hukum Islam.¹⁰⁴ Teori sosiologi hukum Islam yaitu suatu teori

¹⁰³ Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h.122.

¹⁰⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, ed. Leby Wulandari, Ed. 1, Cet (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)

yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis perilaku-perilaku yang ada di masyarakat dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan sosial.

Selain itu sosiologi hukum Islam merupakan ilmu sosial yang mempelajari tentang fenomena hukum yang bertujuan memberikan praktik-praktik ilmu hukum yang mengatur hubungan timbal balik antara aneka macam gejala sosial di masyarakat. Sehingga pendekatan Sosiologi hukum Islam ini mengarah kepada pengetahuan yang utuh tentang diskusi antara hukum Islam dan perilaku masyarakat. Selain itu sosiologi hukum Islam ini dapat memberikan kemampuan-kemampuan untuk mengadakan analisis terhadap cara kerja hukum dalam masyarakat, berupa pengontrol sosial atau sebagai salah satu cara untuk mengubah masyarakat dan sarana untuk mengatur interaksi dalam masyarakat agar tercapai keadaan-keadaan tertentu¹⁰⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Ibul Kota Manna, Dengan pertimbangan bahwa tempat lokasi tersebut dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun serta menyelesaikan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti pada 30 Agustus - 30 September 2025 di Kelurahan Ibul Kota Manna. Selama penelitian, peneliti terkadang kesulitan menemui wanita yang berprofesi sebagai PNS yang

¹⁰⁵ Suyono, "Hukum Keluarga: Perspektif Antropologi Hukum Islam," Jurnal Ilmiah Al Syir'ah 16, no. 1 (2018): 64

bersedia untuk di wawancarai sehingga peneliti menunggu waktu yang tepat untuk dapat langsung wawancara.

C. Informan Penelitian

Informan utama terdiri dari 7 pasangan suami-istri (istri yang bekerja sebagai PNS), 2 tokoh agama, dan 1 tokoh adat. Pemilihan dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam fenomena yang dikaji.

Tabel. I
Informan Primer

No	Suami		Istri	
	Nama	Pekerjaan	Nama	Pekerjaan
1.	Bambang	Honorar	Handayani	PNS Kemenag
2.	Rizal	Petani	Lena	PNS Kemenkes
3.	Yudi	Guru PNS	Yeni	Guru PNS
4.	Bahrul	Buruh	Nilmarwati	Guru PNS
5.	Nosen	Pedagang	Rismala	Guru PNS
6.	Iksan	Guru PNS	Marni	Guru PNS
7.	Darmawan	Guru PNS	Sumarni	Guru PNS

Tabel II
Informan Skunder

No	Nama	Keterangan
1	Chalki abdullah	Tokoh agama
2	Alinundiha	Tokoh agama
3	M. Saleh	Tokoh adat

D. Jenis Data

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti peristiwa atau kegiatan yang diamati secara langsung oleh peneliti. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, Observasi maupun dokumen yang tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.¹⁰⁶

Data primer dalam penelitian ini diambil oleh peneliti secara langsung kelapangan. Adapaun yang menjadi narasumber dan informan dalam penelitian ini yaitu, tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat muslim di Kelurahan Ibul Kota Manna.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen seperti peristiwa atau kegiatan yang diperoleh melalui media massa,¹⁰⁷ sehingga tidak bersifat autentik, karena diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data berupa buku-buku, jurnal, artikel internet yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian penulis.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006),h.129.

¹⁰⁷ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*.h. 64

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara rinci teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan sebuah pengamatan terhadap sesuatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi. Dalam melakukan sebuah pengamatan peneliti harus mengamati objek penelitian secara cermat dan mendetail, yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut dapat dikembangkan melalui bahasa verbal. Tujuan observasi dalam penelitian ini untuk mengamati dan mencari data-data mengenai suatu fenomena yakni istri sebagai pencari nafkah keluarga di Kelurahan Ibul Kota Manna dalam perspektif Sosiologi Hukum Islam. Pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk bertemu dan menanyakan langsung kepada istri sebagai pencari nafkah keluarga di Kelurahan Ibul Kota Manna. Dari observasi tersebut kemudian dilakukan analisis yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.¹⁰⁸

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara ini bisa dilakukan oleh peneliti dengan seseorang atau lebih yang dapat diminta informasi

¹⁰⁸ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 26,

terkait dengan peristiwa atau fenomena tertentu. Wawancara sebuah metode pengumpulan data dengan cara pewawancara dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seorang narasumber atau lebih yang kemudian jawaban-jawaban tersebut dapat dicatat atau direkam yang bertujuan sebagai pendukung dan penguat terhadap data yang diperoleh. Wawancara juga salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer dan juga metode yang biasa dipakai dalam penelitian sosial atau kualitatif.

Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini yakni, tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat muslim di Kelurahan Ibul Kota Manna berdasarkan Pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian untuk menggali motivasi, dampak sosial, dan pandangan hukum Islam terhadap istri pencari nafkah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, ledger, agenda, dan sebagainya.¹⁰⁹ Data-data ini memiliki fungsi yang sangat penting sebagai data pendukung penelitian, seperti tempat penulis melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan sumber-sumber data seperti profil Kelurahan Ibul Kota Manna atau buku-buku yang menunjang

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Keempatbel. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.231.

terkumpulnya data penelitian dan data lainnya yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksud memiliki tujuan untuk membuktikan bahwasannya apa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:¹¹⁰

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal tersebut berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai dengan faktanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan memiliki tujuan untuk menemukan suatu ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Oleh karena itu tingkat akurasi data yang didapatkan

¹¹⁰ Soerjono Soekanto, *Penelitian Normatif, Satu Tujuan Singkat*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h.155.

bisa dipertanggungjawabkan serta dapat dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

3. Tringulasi Data

Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. tujuan dari tringulasi bukanlah untuk mencari suatu kebenaran terhadap mengenai beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.

Dalam hal ini, langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah mengecek ulang derajat ketepatan dari jawaban yang diperoleh dari sumber yang berbeda, dalam hal ini peneliti membandingkan hasil pengamatan wawancara dari orang ke orang. Dengan itu, tekhnik pengumpulan data dengan teknik tringulasi data yang diperoleh akan konsisten, tuntas, dan konkrit. Dengan kata lain, teknik triangulasi ini dapat meningkatkan kekuatan data yang telah didapat dalam suatu penelitian.

G.Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menekankan interpretasi terhadap makna sosial dari data lapangan. Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang berarti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan¹¹¹. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasi, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga akhirnya data yang terkumpul dapat terverifikasi¹¹².

2. Penyajian Data atau *data display*

Penyajian Data atau *data display* merupakan pendeskripsian sekumpulan Informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat juga berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu serta mudah dipahami¹¹³.

¹¹¹ Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2022), h.172.

¹¹² Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.215

¹¹³ Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.247

3. Analisis

Dari semua data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis serta disusun secara sistematis agar menjadi sebuah data yang konkrit dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan cara menjelaskan data tersebut dengan data-data lainnya yang nantinya akan memperoleh sebuah kejelasan terhadap suatu kebenaran ataupun sebaliknya, yang kemudian dari analisis data tersebut akhirnya akan mendapatkan sebuah gambaran baru serta menguatkan gambaran yang ada atau bisa juga terjadi pertentangan dengan gambaran yang sudah ada tersebut. dalam proses menganalisis data dapat juga dilakukan sambil mengumpulkan data sehingga peneliti dapat mengetahui kekurangan data apa saja yang harus dikumpulkan serta metode apa yang harus digunakan dalam pengumpulan data berikutnya.

Selain itu metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif yang mana dalam metode ini mempelajari sebuah gejala khusus yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah gejala atau kaidah-kaidah yang umum dilapangan terkait fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian untuk dianalisis dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari suatu informasi yang berkaitan

dengan istri sebagai pencari nafkah keluarga di Kecamatan Kota Manna dalam perspektif Sosiologi Hukum Islam.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* merupakan kegiatan diakhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan¹¹⁴.

H. Setting Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Keadan Georafis

Ibul adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Kelurahan Ibul Kota Manna, yang mencakup area seluas 184,75 ha.

- a. sebelah utara berbatasan Kelurahan Gunung Ayu.
- b. sebelah Selatan Berbatas Kelurahan Tanjung Mulia.
- c. sebelah Barat berbatasan Kelurahan Kota Medan.
- d. Sebelah Timur berbatasan Sungai Air Manna.

b. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari kantor Kelurahan Ibul Kota Manna Tahun 2024, jumlah penduduk Kelurahan Ibul Kota Manna terdiri dari

¹¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2014),h.180.

1.379 KK yang berada di 19 RT dengan jumlah 4.481 jiwa. Yang terdiri dari 2.225 laki laki dan 2.256 perempuan dari berbagai usia.¹¹⁵

c. Keadaan Pendidikan

Kelurahan Ibul Kota Manna memiliki populasi yang beragam, mencakup berbagai suku dan tingkat pendidikan yang berbeda. Meskipun sebagian besar penduduk Kelurahan Ibul Kota Manna belum memiliki gelar sarjana atau pendidikan lebih tinggi, banyak di antara mereka yang menempatkan anak-anak mereka di sekolah lokal atau institusi pendidikan di tempat lain. Untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tidak perlu bekerja sebagai petani seperti mereka, penduduk Kelurahan Ibul Kota Manna berharap terdapat peningkatan dalam kualitas hidup anak-anak mereka.¹¹⁶

Tabel III
Keadaan Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	2024
1	Tidak tamat SD	803
2	Tamat SD	876
3	Tamat SLTP	672
4	Tamat SLTA	1.579
5	D1-S2	1.528

Data Kelurahan Ibul di Kota Manna Kabupaten

Sumber: Kecamatan Kota Manna Dalam Angka 2024¹¹⁷

¹¹⁵ Data Kelurahan Ibul Kota Manna, 2024

¹¹⁶ Wawancara dengan Lurah Ibul Kota Manna, Pada tanggal 30/08/2025

¹¹⁷ Data Kelurahan Ibul Kota Manna, 2024

d. Keadaan Agama

Penduduk Kelurahan Ibul Kota Manna rata-rata beragama Islam sedangkan sarana masjid juga yang berguna untuk Ibadah Agama Islam, seperti sholat, mengaji dan pengajian. Sebagian penduduk ada yang rajin dan ada yang tidak rajin. Remaja di Kota Manna juga ada yang aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti Remaja Masjid Islam Masjid (RISMA).

e. Mata Pencarian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	620
2.	Pedagang	194
3.	Tani	999
4.	Swasta	105
5.	Pensiunan/ TNI / POLRI /DII	2.740

Sumber: Data Kelurahan Ibul Kota Manna¹¹⁸

¹¹⁸ Data Kelurahan Ibul Kota Manna, 2024